Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai saluran televisi pertama yang menyiarkan konten berita 24 jam nonstop. Metro TV merupakan salah satu media televisi yang sudah tidak dipungkiri lagi eksistensinya. Dari berbagai saluran televisi yang tumbuh pasca era reformasi, Metro TV konsisten menyajikan konten kabar berita sebagai porsi utama dalam siarannya.

Faktor lain yang menyebabkan Metro TV sebagai pilihan penulis adalah Metro TV ikut memberikan andil dalam perkembangan sinematografi di Indonesia, salah satu programnya adalah *Eagle Documentary Award* (EDA). EDA merupakan penghargaan untuk filmmaker khususnya di bidang film dokumenter.

Kesimpulannya adalah dengan rekam jejak Metro TV di bidang pemberitaan dan dengan dukungannya di bidang film dokumenter, maka tidak salah untuk dijadikan tujuan magang oleh penulis.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Awal Metro TV didirikan hingga berjalan sampai saat ini, tentunya memiliki banyak sekali pengalaman ataupun kesan yang diterima oleh masyarakat. Ketika pertama kali hadir di Indonesia, Metro TV memberikan tontonan yang berbeda dari saluran televisi saat itu, dengan menyajikan berita sebagai porsi utama dalam siarannya.

Penulis sendiri memiliki rasa penasaran yang besar tentang dunia jurnalistik terutama di media televisi. lebih spesifik, penulis memiliki keingintahuan yang besar terutama seluk beluk produksi program televisi. Adapun kondisi politik yang sedemikan rupa saat ini, turut mendukung penulis untuk menjadikan Metro TV sebagai tempat mencari pengalaman kerja yang sangat menarik.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Oleh karena itu, penulis memiliki misi untuk bisa mencari ilmu sebanyak mungkin di media televisi untuk bisa mendapatkan pengalaman sekaligus pengetahuan tentang dunia pertelevisian sekaligus jurnalistik. dari sekian banyak saluran televisi yang ada di Indonesia, Penulis memilih Metro TV sebagai tempat untuk *internship* sebagai salah satu kewajiban untuk menyelesaikan tugas perkuliahan.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

2.1. Waktu

Program *"Trending Topic"* mulai tayang pada jam 19.30 WIB dari hari senin hingga jumat. Penulis diwajibkan untuk masuk kerja mulai dari jam 14.00 hingga program selesai. Kemudian terdapat perubahan jam masuk kerja menjadi 13.00. Mengenai hari Kerja, penulis diwajibkan masuk 4 hari kerja selama bekerja sebagai peserta magang di Metro TV. Adapun selama proses magang, terdapat ijin sakit dan berhalangan sehingga waktu magang harus *extend* selama sebulan. Total jam kerja yang dijalani oleh penulis adalah 340 jam dengan jangka waktu mulai tanggal 14 September 2016 hingga 26 Januari 2017.

2.2. Prosedur

Pada bulan Agustus 2016, penulis mendapatkan informasi dari teman bahwa di PT. Media Televisi Indonesia tepatnya Metro TV sedang membuka lowongan di bagian tim produksi. Segera setelah mendapat kabar, penulis langsung mengajukan permintaan untuk magang dengan beberapa alternatif tempat magang kepada koordinator magang DKV.

Setelah mendapatkan surat pengantar, penulis mengirimkan surat lamaran kepada pihak terkait di Metro TV. 9 September 2016, Penulis mendapatkan kabar dari HRD Metro TV bahwa lamaran yang diajukan oleh penulis diterima dan diundang untuk *interview* pada tanggal 13 September 2016. Setelah melewati proses wawancara

Peran tim produksi..., Muhamad Fiqri Agung Nulhakim, FSD UMN, 2017

pada tanggal 13 September 2016, penulis resmi diterima sebagai peserta magang dan efektif berkerja pada tanggal 14 September 2016. Selesai proses wawancara, penulis mengurus kelengkapan surat – surat sebagai bagian dari persyaratan adminstrasi peserta magang.

Setelah mengurus persyaratan magang di BAAK dan Adminstrasi DKV UMN, penulis resmi tercatat memulai magang di Metro TV sebagai tim produksi 14 September oleh Adminstrasi DKV UMN.

Adapun ketentuan yang berlaku bagi peserta magang salah satunya adalah mengenai *dresscode*, peserta magang diharuskan mengenakan kemeja putih dan celana bahan berwarna hitam. Setiap peserta magang diberikan kartu identitas khusus magang yang berfungsi selain untuk absensi juga digunakan dalam pengambilan jatah konsumsi. Selain berfungsi seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, kartu identitas ini berfungsi sebagai akses untuk masuk ke tempat selain area publik, contohnya adalah studio.

Peraturan yang berkaitan juga dengan akses adalah akses ke ruang kontrol, siapapun yang tidak berkepentingan dilarang masuk ke dalam ruang kontrol. Yang berkepentingan disini adalah karyawan yang sedang tidak bertugas dilarang masuk ke dalam ruangan, hal ini berupaya untuk menertibkan suasana dalam ruang kontrol serta menjaga kelancaran serta keberlangsungan acara.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA